

Malang, September 2020

Pembimbing



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd
NIP 196312011987032002

Yang membuat



Jaziratul Islamiah
NIM. P17210181017

Lampiran 2



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 e Malang. 65112. Telepon (0341) 566075, 571388. Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 490613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberperong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
- Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek. Telepon (0355) 791293
- Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo. Telepon (0352) 461792
Website: [Http://www.poltekkes-malang.ac.id](http://www.poltekkes-malang.ac.id) Email: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/ 0078 /2021
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hidayah II Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan
Jl. Dsn. Banyak Putih Ds. Lecari Kec. Sukorejo Kab. Pasuruan
di –
Pasuruan

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Pondok Pesantren Al-Hidayah II Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari – 02 Februari 2021.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Jaziratul Islamiah
NIM/Semester : P17210181017 / VI
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS Dalam Mencegah Penyakit Scabies Pada Santri

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 19 Januari 2021


Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan
Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang

Lampiran 3



**YAYASAN NURUL HIDAYAH ASSON HAJI
PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH II**

Banyak Putih Lecari Sukorejo Kab. Pasuruan 67161
Telp. 081216772277 Email. nurulhidayah.ponpes@gmail.com
www.ponpes-nurulhidayah.com

Nomor : 287/YNH.AH/PP.AH II/I/2021

Pasuruan, 31 Januari 2021

Lamp : -

Perihal : *Keterangan*

Kepada Yth.

Direktur Ka. Jurusan Keperawatan

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Di –

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah saya :

Nama : KH. Shonhaji Abdessomad

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah II

Dengan ini saya memberikan keterangan kepada Mahasiswa atas nama:

Nama : Jaziratul Islamiah

NIM : P17210181017 / VI

Asal Prodi : D-III Keperawatan Malang

Judul Karya Ilmiah : Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS Dalam Mencegah
Penyakit Scabies Pada Santri

Bahwasannya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Hidayah II selama sebelas hari terhitung mulai dari tanggal 20-31 Januari 2021 dengan purna.

Demikian surat keterangan ini di buat dan akan dilakukan revisi apabila ditemukan kesalahan di kemudian hari. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wallohul Muwafiq ila Aqwamit Thorieq

Wassalamualaikum Wr. Wb



Yang membuat pernyataan

KH. Shonhaji Abdessomad
Ketua PP. Al-Hidayah II

Lampiran 4

KUESIONER PENGETAHUAN

PRE TES

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENCEGAH PENYAKIT SCABIES

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan pengetahuan yang anda miliki
2. Berilah tanda silang (X) pada option yang anda pilih
3. Jawaban akan dijaga kerahasiaanya dan hanya dipergunakan untuk penelitian

Tanggal:

Identitas Subjek

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Lama tinggal di Ponpes:

Lembar pengetahuan *Personal Hygiene* Santri

1. Menurut anda kebersihan pribadi adalah
 - a. Segala upaya yang dilakukan seseorang yang berkaitan dengan urusan pribadi
 - b. Segala upaya yang dilakukan seseorang untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri
 - c. Upaya seseorang untuk membersihkan lingkungan diri
 - d. Upaya untuk memebersihkan lingkungan
2. Tujuan dari *personal hygiene* adalah
 - a. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang dan miningkatkan percaya diri seseorang serta menambah kesejahteraan seseorang
 - b. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang dan memperbaiki *personal hygiene* yang kurang
 - c. Memperbaiki kebersihan diri seseorang, memperbaiki percaya diri seseorang, dan menambah kenyamanan seseorang

- d. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang dan menambah kesejahteraan seseorang
3. Berikut ini yang termasuk dari perilaku *personal hygiene* tentang penyakit kulit adalah
- a. Mandi; perawatan kaki, tangan dan kuku; perawatan rongga mulut
 - b. Mandi; perawatan kaki, tangan dan kuku; mencuci rambut dengan sampo
 - c. Mandi; mencuci tangan menggunakan sabun; menjemur pakaian di bawah sinar matahari
 - d. Mandi; mencuci tangan menggunakan sabun; menggosok gigi
4. Berikut ini yang termasuk penyakit kulit menular adalah
- a. Scabies, cacar air, tumor
 - b. Kusta, herpes, kanker kulit
 - c. Cacar air, eksim, scabies
 - d. Scabies, tumor, kanker kulit
5. Menurut saudara, apa hal yang mempengaruhi kebersihan kulit?
- a. Memotong kuku secara rutin
 - b. Makan yang bergizi terutama buah dan sayur
 - c. Merapikan atau menyisir rambut agar tampak indah
 - d. Membersihkan gusi dan rajin menggosok gigi
6. Berikut merupakan upaya *personal hygiene* kesehatan kulit adalah
- a. Mandi 2 kali sehari, menyampo rambut dan menggosok gigi
 - b. Mandi 2 kali sehari, mengganti pakaian setelah mandi, menyampo rambut
 - c. Cukup mandi 2 kali sehari, memotong kuku sebulan sekali
 - d. Memotong kuku dan mencuci tangan setelah beraktivitas
7. Bagaimana cara penularan penyakit kulit?
- a. Bersentuhan kulit dengan penderita, melalui air, melalui keturunan
 - b. Bersentuhan kulit dengan penderita, melalui pakaian dan handuk
 - c. Melalui handuk, melalui air, melalui keturunan
 - d. Melalui handuk, melalui pakaian, kebiasaan dan kondisi fisik seseorang

8. Berikut adalah akibat jika tidak memelihara personal hygiene dengan baik
.....
- a. Merasa tidak percaya diri dan kurang nyaman
 - b. Merasa tidak percaya diri dan gampang tertular penyakit
 - c. Gampang tertular penyakit dan kurang body protection
 - d. Body protection kurang dan merasa kurang percaya diri
9. Berapa kali sebaiknya memotong kuku?
- a. 1 kali setiap bulan
 - b. 2 kali setiap bulan
 - c. 3 kali setiap bulan
 - d. 4 kali setiap bulan
10. Tungau *Sarcoptes Scabiei* merupakan tungau penyebab penyakit?
- a. Eksim
 - b. Psoriasis
 - c. Skabies
 - d. Herpes Zoster

KUNCI JAWABAN PRE TES:

1. B
2. B
3. C
4. C
5. A
6. D
7. B
8. C
9. D
10. C

Penilaian:

Nilai 1 soal: 10 poin

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): 70 poin

Terdapat 3 tingkatan pengetahuan:

- a. Tingkat pengetahuan baik : 80-100 poin
- b. Tingkat pengetahuan cukup : 60-70 poin
- c. Tingkat pengetahuan kurang : 0-50 poin

POST TES

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENCEGAH PENYAKIT SCABIES

Tanggal:

Identitas Subjek

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Lama tinggal di Ponpes:

Berilah tanda silang (X) pada option yang anda pilih

1. Tungau berjenis kelamin apa yang sering melakukan penularan scabies?
 - a. Jantan
 - b. Betina
 - c. Berkelamin ganda
 - d. Jantan dan betina
2. Secara keseluruhan, siklus hidup skabies mulai dari telur hingga dewasa memerlukan ... hari.
 - a. 3-5
 - b. 2-4
 - c. 2-3
 - d. 8-12
3. Berikut ini adalah contoh penularan scabies secara tidak langsung, *kecuali* ...
 - a. Berjabat tangan
 - b. Memakai alat mandi bersama
 - c. Saling meminjamkan handuk
 - d. Meminjam pakaian teman
4. Penyuluhan berisi informasi tentang penyebab, gejala dan tanda, pengobatan, penularan, dan pencegahan skabies. Merupakan pencegahan ...
 - a. Tersier
 - b. Primer
 - c. Sekunder
 - d. Semuanya benar
5. Tujuan PHBS adalah ...
 - a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
 - b. Meningkatkan derajat pribadi
 - c. Meningkatkan derajat kesehatan setinggi-tingginya

- d. Meningkatkan derajat kesehatan secukupnya saja
6. Berikut ini termasuk dalam salah satu PHBS yang dapat mengantisipasi scabies ...
 - a. Membiarkan kuku tumbuh panjang
 - b. Memakai handuk secara bergantian
 - c. Tidak perlu sering-sering mencuci tangan
 - d. Memakai alat mandi secara pribadi
 7. Berapa lama mencuci tangan menggunakan handwash?
 - a. 20-30 detik
 - b. 40-60 detik
 - c. 10-30 detik
 - d. 30-60 detik
 8. Berapa langkah cuci tangan menurut WHO?
 - a. 6 langkah
 - b. 7 langkah
 - c. 8 langkah
 - d. 9 langkah
 9. Berapa jumlah telur yang diletakkan tungau betina dalam sehari?
 - a. 2-3 telur
 - b. 2-4 telur
 - c. 1-4 telur
 - d. 1-3 telur
 10. Setelah penderita dinyatakan sembuh dari skabies, perlu dilakukan pencegahan ... agar penderita dan orang-orang disekitarnya tidak terinfestasi skabies untuk kedua kalinya.
 - a. Tersier
 - b. Primer
 - c. Sekunder
 - d. Semuanya benar

KUNCI JAWABAN POST TES:

1. B
2. D
3. A
4. B
5. C
6. D
7. B
8. A
9. B
10. A

Penilaian:

Nilai 1 soal: 10 poin

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): 70 poin

Terdapat 3 tingkatan pengetahuan:

- a. Tingkat pengetahuan baik : 80-100 poin
- b. Tingkat pengetahuan cukup : 60-70 poin
- c. Tingkat pengetahuan kurang : 0-50 poin

Lampiran 5

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

**PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENEGAH PENYAKIT SCABIES**

Tanggal :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Lama tinggal di Ponpes:

No.	Pernyataan	Keterangan
1.	Subjek menggantung/menumpuk pakaian kotor.	
2.	Penampilan umum subjek (segar/wangi/kusam/seperti orang jarang mandi).	
3.	Keadaan pakaian yang dipakai (rapi/wangi/penuh keringat/berbau busuk).	
4.	Subjek jarang mengganti baju.	
5.	Subjek merendam pakaian/handuk bersama dengan santri lain	

6.	Kebersihan kuku subjek	
7.	Subjek mampu mencuci tangan 6 langkah.	

Lampiran 6

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENCEGAH PENYAKIT SCABIES

	Subjek I	Subjek II
Nama		
Jenis Kelamin		
Usia		
Lama Tinggal di Pesantren		

1. Berapa kali anda mengganti pakaian?

Jawaban

Subjek I : _____

Subjek II : _____

2. Apakah mencuci pakaian menggunakan detergen?

Jawaban

Subjek I : _____

Subjek II : _____

3. Apakah alat mandi digunakan secara pribadi atau bersama-sama dengan santri lain?

Jawaban

Subjek I : _____

Subjek II : _____

4. Seberapa sering anda mencuci tangan?

Jawaban

Subjek I : _____

Subjek II : _____

5. Apakah anda sudah membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun?

Jawaban

Subjek I : _____

Subjek II : _____

6. Apakah anda mencuci tangan setelah kontak langsung dengan penderita scabies?

Jawaban

Subjek I : _____

Subjek II : _____

Lampiran 7

**DAFTAR JAWABAN KUESIONER PENGETAHUAN
PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENCEGAH PENYAKIT SCABIES**

1. Pre Tes

Nomor Soal	Jawaban	
	Subjek I	Subjek II
1.	B	B
2.	B	B
3.	B	B
4.	B	C
5.	B	A
6.	B	A
7.	A	C
8.	C	C
9.	D	D
10.	B	C
Nilai	40 (Kurang)	70 (Cukup)

2. Post Tes

Nomor Soal	Jawaban	
	Subjek I	Subjek II
1.	B	B
2.	D	D
3.	A	A
4.	B	B
5.	C	B
6.	D	D
7.	A	B
8.	A	A
9.	A	B
10.	A	A
Nilai	80 (Baik)	80 (Baik)

Lampiran 8

TABULASI DATA HASIL OBSERVASI

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENEGAH PENYAKIT SCABIES

Hasil observasi peningkatan PHBS santri dalam mencegah penyakit scabies

No.	Pernyataan	Subjek I				Subjek II			
		K.1	K.2	K.3	K.4	K.1	K.2	K.3	K.4
1.	Kuku subjek nampak bersih dan pendek	-	√	√	√	-	√	√	√
2.	Tersedianya sabun mencuci tangan	-	√	√	√	-	√	√	√
3.	Subjek mampu cuci tangan 6 langkah	-	√	√	√	-	√	√	√
4.	Muncul tanda-tanda scabies pada subjek	-	√	√	-	-	-	-	-
5.	Subjek menyimpan alat mandi secara pribadi	-	√	√	√	-	√	√	√
6.	Handuk subjek terjemur dibawah terik matahari	-	√	√	√	-	√	√	√
7.	Subjek menggantung pakaian bersama santri lain	√	√	√	-	√	√	-	-
8.	Subjek merendam pakaian kotor 1 ember dengan santri lain	√	-	-	-	-	-	-	-
9.	Pakaian yang digunakan subjek berbeda dari kunjungan sebelumnya	-	√	√	√	-	√	√	√

Keterangan:

Observasi dilakukan selama 4x kunjungan, yaitu:

1. Kunjungan 1: 20 Januari 2021
2. Kunjungan 2: 23 Januari 2021
3. Kunjungan 3: 27 Januari 2021
4. Kunjungan 4: 31 Januari 2021

Lampiran 9

Kunjungan 1

LEMBAR HASIL WAWANCARA

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENCEGAH PENYAKIT SCABIES

	Subjek I	Subjek II
Nama	Sdr. D	Sdr. B
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki
Usia	15 Tahun	13 Tahun
Lama Tinggal di Pesantren	2 Tahun	1 Tahun

1. Berapa kali anda mengganti pakaian?

Jawaban

Subjek I : *Tidak menentu, maksimal 3 hari. Karena pakaian yang dicuci belum kering. Apalagi kalau lagi musim hujan.*

Subjek II : *Maksimal 3 hari sekali, karena baju di laundry. Kadang laundry selesainya lama jadi mau tidak mau 3 hari baru ganti.*

2. Apakah mencuci pakaian menggunakan detergen?

Jawaban

Subjek I : *Iya, pakai detergen. Cuci baju langsung banyak seminggu 1x.*

Subjek II : *Pakaian saya di laundry, jadi pasti pakai detergen.*

3. Apakah alat mandi digunakan secara pribadi atau bersama-sama dengan santri lain?

Jawaban

Subjek I : *Sebenarnya saya punya alat mandi sendiri, tapi teman-teman sering minta. Jadi ya kayak dipakai bersama.*

Subjek II : *Saya punya alat mandi tapi tempatnya jadi satu sama teman-teman lain. Biasanya teman-teman sering menggunakan alat mandi saya, sungkan kalau nolak.*

4. Seberapa sering anda mencuci tangan?

Jawaban

Subjek I : *Jarang sekali, cuci tangan hanya sebelum dan sesudah makan.*.....

Subjek II : *Jarang sekali, cuci tangan hanya sebelum dan sesudah makan.*.....

5. Apakah anda sudah membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun?

Jawaban

Subjek I : *Belum, karena memang tidak ada. Kalaupun ada sabun untuk cuci tangan itu jadi 1 dengan sabun cuci piring.*.....

Subjek II : *Belum, karena memang tidak ada. Kalaupun ada sabun untuk cuci tangan itu jadi 1 dengan sabun cuci piring.*.....

6. Apakah anda mencuci tangan setelah kontak langsung dengan penderita scabies?

Jawaban

Subjek I : *Tidak. Karena belum tau jika hal itu bisa menularkan scabies.*.....

Subjek II : *Tidak. Karena belum tau jika hal itu bisa menularkan scabies.*.....

Kunjungan 2

LEMBAR HASIL WAWANCARA

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENCEGAH PENYAKIT SCABIES

	Subjek I	Subjek II
Nama	Sdr. D	Sdr. B
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki
Usia	15 Tahun	13 Tahun
Lama Tinggal di Pesantren	2 Tahun	1 Tahun

1. Berapa kali anda mengganti pakaian?

Jawaban

Subjek I : *2-3 hari. Karena sekarang musim hujan, baju yang dijemur lebih lama keringnya.*

Subjek II : *2-3 hari. Karena sekarang musim hujan, laundry lebih lama selesainya.*

2. Apakah mencuci pakaian menggunakan detergen?

Jawaban

Subjek I : *Iya, mencuci bersama dengan teman-teman yang lain.*

Subjek II : *Saya menggunakan jasa laundry.*

3. Apakah alat mandi digunakan secara pribadi atau bersama-sama dengan santri lain?

Jawaban

Subjek I : *Sudah punya alat mandi pribadi, namun masih ada teman santri yang menggunakan sabun mandi saya.*

Subjek II : *Sudah punya alat mandi pribadi, tapi kadang-kadang teman-teman masih suka minta shampo.*

4. Seberapa sering anda mencuci tangan?

Jawaban

Subjek I : *Sudah sering cuci tangan sejak ikut penelitian ini. Jadi sering cuci tangan pakai handsanitizer.*

Subjek II : *Sejak ikut penelitian ini jadi sering cuci tangan. Handsanitizer selalu saya bawa kemana-mana.*

5. Apakah anda sudah membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun?

Jawaban

Subjek I : *Masih belum terbiasa menggunakan sabun, tapi sudah lebih sering daripada sebelumnya.*

Subjek II : *Masih belum terbiasa menggunakan sabun, tapi sudah lebih sering daripada sebelumnya. Malas keluar kamar hanya untuk cuci tangan, masih ada handsanitizer.*

6. Apakah anda mencuci tangan setelah kontak langsung dengan penderita scabies?

Jawaban

Subjek I : *Suka lupa, hehe. Setelah sholat selalu bersalaman sama penderita tapi suka lupa tidak cuci tangan.*

Subjek II : *Masih sering lupa. Biasanya salaman selepas sholat berjamaah, tapi setelah itu tidak cuci tangan.*

Kunjungan 3

LEMBAR HASIL WAWANCARA

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENCEGAH PENYAKIT SCABIES

	Subjek I	Subjek II
Nama	Sdr. D	Sdr. B
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki
Usia	15 Tahun	13 Tahun
Lama Tinggal di Pesantren	2 Tahun	1 Tahun

1. Berapa kali anda mengganti pakaian?

Jawaban

Subjek I : *1-2 hari sekali. Tergantung kegiatan (di pesantren), kalau padat ya 1 hari sekali.*

Subjek II : *2 hari sekali, laundry antrinya lama.*

2. Apakah mencuci pakaian menggunakan detergen?

Jawaban

Subjek I : *Iya, pakai detergen. Mencuci langsung banyak (seminggu).*

Subjek II : *Saya pakai jasa laundry.*

3. Apakah alat mandi digunakan secara pribadi atau bersama-sama dengan santri lain?

Jawaban

Subjek I : *Saya sudah menggunakan alat mandi dan handuk pribadi, namun masih ada saja teman yang minta pasta gigi/shampo.*

Subjek II : *Saya sudah menggunakan alat mandi dan handuk pribadi.*

4. Seberapa sering anda mencuci tangan?

Jawaban

Subjek I : *Sudah sering cuci tangan, mengikuti anjuran dari peneliti. Dalam 5x memakai handsanitizer diselingi 1x cuci tangan dengan sabun + air bersih.*

Subjek II : *Sekarang sudah sering cuci tangan, kemana-mana membawa handsanitizer.*.....

5. Apakah anda sudah membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun?

Jawaban

Subjek I : *Sudah. Sekarang sering sekali cuci tangan menggunakan sabun, karena sudah tersedia sabun di tempat cuci tangan.*

Subjek II : *Iya, mengikuti anjuran peneliti. 5x handrub diselingi dengan 1x handwash. Apalagi sekarang sudah disediakan sabun di tempat cuci tangan.*

6. Apakah anda mencuci tangan setelah kontak langsung dengan penderita scabies?

Jawaban

Subjek I : *Iya, cuci tangan. Tapi kadang-kadang masih lupa. Tapi kalau sudah ingat cepat-cepat cuci tangan agar gudik saya sembuh.*

Subjek II : *Iya, cuci tangan. Tapi masih sering lupa.*.....

Kunjungan 4

LEMBAR HASIL WAWANCARA

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENCEGAH PENYAKIT SCABIES

	Subjek I	Subjek II
Nama	Sdr. D	Sdr. B
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki
Usia	15 Tahun	13 Tahun
Lama Tinggal di Pesantren	2 Tahun	1 Tahun

1. Berapa kali anda mengganti pakaian?

Jawaban

Subjek I : *2 hari sekali, kadang 1 hari sekali. Sejak terkena scabies saya lebih berhati-hati.*

Subjek II : *2 hari sekali. Saya minta dikirim baju lagi sama ibu, untuk jaga-jaga laundry belum selesai.*

2. Apakah mencuci pakaian menggunakan detergen?

Jawaban

Subjek I : *Iya, mencuci pakaian dengan detergen.*

Subjek II : *Saya menggunakan jasa laundry.*

3. Apakah alat mandi digunakan secara pribadi atau bersama-sama dengan santri lain?

Jawaban

Subjek I : *Saya sudah menggunakan alat mandi dan handuk pribadi.*

Subjek II : *Saya sudah menggunakan alat mandi dan handuk pribadi.*

4. Seberapa sering anda mencuci tangan?

Jawaban

Subjek I : *Sangat sering, apalagi setelah pernah terkena scabies.*

Subjek II : *Sudah sangat sering, handsanitizer saya bawa kemana-mana.*

5. Apakah anda sudah membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun?

Jawaban

Subjek I : *Sudah mengikuti aturan peneliti, sekarang sering mencuci tangan dengan sabun.*

Subjek II : *Iya, sekarang lebih sering cuci tangan pakai sabun. Apalagi kalau sebelum dan sesudah makan.*

6. Apakah anda mencuci tangan setelah kontak langsung dengan penderita scabies?

Jawaban

Subjek I : *Iya, sekarang selalu cuci tangan agar tidak terkena scabies lagi.*

Subjek II : *Iya, cuci tangan. Kadang-kadang masih lupa, tapi kalau sudah ingat cepat-cepat cuci tangan.*

Lampiran 10

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Pokok Bahasan	: Penyakit Kulit Scabies
Sub Pokok Bahasan	: PHBS dalam mencegah scabies
Penyaji	: Jaziratul Islamiah
Sasaran	: Santri PP. Alhidayah II Sukorejo-Pasuruan
Hari dan Tanggal Pelaksanaan	: Rabu, 20 Januari 2021
Tempat	: PP. Alhidayah II Sukorejo-Pasuruan

A. LATAR BELAKANG

Banyaknya santri yang tinggal menetap di pondok pesantren menyebabkan kepadatan hunian yang tinggi dan berpengaruh terhadap kesehatan para santri. Termasuk penyakit kulit yang sering terjadi di kalangan pesantren, scabies. Kejadian skabies sering di jumpai di daerah tropis pada masyarakat yang tinggal di daerah dengan tingkat higiene, sanitasi dan ekonomi rendah” (Mading et al., 2020).

Scabies menyebabkan ruam dan kemerahan dikulit yang menyerang pada komunitas yang padat terutama pada santri yang kurang menjaga kebersihan. Bagian tubuh yang terserang biasanya pada liputan kulit bagian tangan, kaki dan selangkangan dimana terdapat kulit yang tipis dan lembab.

Berdasarkan survei pendahuluan oleh peneliti dengan pengurus kesehatan, di pondok pesantren Al-hidayah II Sukorejo sudah terfasilitasi tempat untuk cuci tangan, namun saat mencuci tangan santri belum menggunakan sabun. Saat ini di pondok pesantren Al-hidayah II Sukorejo terdapat 5% yang mengalami scabies berulang dan memang PHBS yang dimiliki santri masih sangat kurang baik.

Sanitasi lingkungan di beberapa pondok pesantren yang kurang terjaga kebersihannya, pengetahuan yang rendah, personal hygiene yang buruk,

kontak dengan penderita, kelembaban dan kepadatan hunian yang tinggi serta PHBS yang masih kurang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penularan skabies (Imartha, 2016). “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat” (Kemenkes RI, 2011).

Sehingga dari latar belakang ini menjadi pertimbangan penulis untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS yang benar agar santri mampu secara mandiri untuk melakukan upaya pencegahan penyakit skabies.

B. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 1 x 30 menit santri dapat dapat memahami tentang PHBS dalam mencegah penyakit scabies.

b. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan selama 1x30 menit masyarakat mampu menjelaskan kembali tentang:

- a) Definisi penyakit scabies
- b) Penyebab penyakit scabies
- c) Cara penularan penyakit scabies
- d) Pencegahan penyakit scabies
- e) Mempraktikkan PHBS

C. SASARAN

Santri PP. Alhidayah II Sukorejo Kabupaten Pasuruan

D. STRATEGI PELAKSANAAN

Hari dan Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 20 Januari 2021

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : PP. Alhidayah II Sukorejo-Pasuruan

E. MATERI

a. Definisi Scabies

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi *Sarcoptes scabiei varietas hominis*. Scabies merupakan penyakit kuno yang telah lama dikenal, setidaknya selama 2500 tahun terakhir. Kata scabies berasal dari bahasa Latin *scabere* yang berarti menggaruk karena gejala utama skabies adalah rasa gatal hebat sehingga penderita sering menggaruk. Pada tahun 1805, Joseph Adam menginfeksi *Sarcoptes scabiei* ke kulitnya sendiri. Beberapa hari kemudian, ia merasa gatal dan timbul lesi di bagian kulit yang diinfeksi (Sungkar, 2016).

b. Penyebab Scabies

Tingginya kepadatan hunian dan interaksi atau kontak fisik antar individu memudahkan transmisi dan infestasi tungau skabies. Oleh karenanya, prevalensi skabies yang tinggi umumnya ditemukan di lingkungan dengan kepadatan penghuni dan kontak interpersonal tinggi seperti penjara, panti asuhan, dan pondok pesantren.

Infestasi dimulai ketika tungau betina gravid berpindah dari penderita scabies ke orang sehat. Tungau berjalan di permukaan kulit dengan kecepatan 2,5cm per menit untuk mencari tempat menggali terowongan. Setelah menemukan lokasi yang sesuai, tungau menggunakan ambulakral untuk melekatkan diri di permukaan kulit kemudian membuat lubang di kulit dengan menggigitnya.

Tungau betina yang telah dibuahi menggali terowongan dalam stratum korneum kulit dengan kecepatan 2-3 mm sehari sambil meletakkan 2-4 butir telur sehari, hingga mencapai jumlah 40 hingga 50 telur. Telur-telur ini akan menetas biasanya dalam waktu 3-5 hari dan menjadi larva dengan tiga pasang kaki. Larva dapat tinggal di dalam terowongan maupun keluar ke permukaan kulit. Setelah 2-3 hari, larva akan berubah menjadi nimfa dan mempunyai 2 bentuk yaitu jantan atau betina. Secara keseluruhan, siklus hidup skabies mulai dari telur hingga dewasa memerlukan 8-12 hari.

c. Penularan Scabies

Sekitar 90% penularan skabies dilakukan oleh tungau dewasa betina terutama yang gravid. Tungau tidak dapat melompat atau terbang melainkan berpindah dengan merayap. Kemampuan tungau untuk menginfestasi akan menurun seiring dengan lamanya tungau berada di luar tubuh hospes.

Skabies dapat ditularkan secara langsung atau tidak langsung, namun cara penularan skabies yang paling sering adalah melalui kontak langsung antar individu saat tungau sedang berjalan di permukaan kulit. Kontak langsung adalah kontak kulit ke kulit yang cukup lama misalnya pada saat tidur bersama. Kontak langsung jangka pendek misalnya berjabat tangan dan berpelukan singkat tidak menularkan tungau.

Penularan skabies secara tidak langsung dapat terjadi melalui kontak dalam durasi yang lama dengan seprai, sarung bantal dan guling, pakaian, selimut, handuk dan perabot rumah tangga lainnya yang terinfestasi *sarcoptes scabiei*. Penularan tungau secara tidak langsung bergantung pada lama tungau dapat bertahan hidup di luar tubuh hospes yang variasinya bergantung pada temperatur dan kelembaban.

d. Pencegahan Scabies

a) Pencegahan Primer

Pencegahan primer pada saat fase pre patogenesis skabies dilakukan dengan menjaga kebersihan badan, kebersihan pakaian, tidak menggunakan alat pribadi seperti handuk, seprai, pakaian bersama-sama dengan orang lain, dan penyuluhan untuk komunitas. Penyuluhan berisi informasi tentang penyebab, gejala dan tanda, pengobatan, penularan, dan pencegahan skabies.

b) Pencegahan Sekunder

Ketika ada seseorang terinfestasi skabies tindakan yang harus dilakukan adalah mencegah orang di sekitar penderita tertular skabies. Bentuk pencegahan sekunder dilakukan dengan mengobati penderita secara langsung agar tungau tidak menginfestasi orang-orang yang berada di sekitarnya.

c) Pencegahan Tersier

Setelah penderita dinyatakan sembuh dari skabies, perlu dilakukan pencegahan tersier agar penderita dan orang-orang disekitarnya tidak terinfestasi skabies untuk kedua kalinya.

e. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

“Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat” (Kemenkes RI, 2011). Berbagai perilaku yang termasuk dalam PHBS harus diterapkan dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Dalam bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit serta kesehatan lingkungan, masyarakat harus menerapkan perilaku mencuci tangan dengan sabun, air minum bersih, menggunakan jamban sehat, sanitasi baik, memberantas jentik nyamuk, dan lain-lain. Tujuan PHBS adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemauan masyarakat agar hidup sehat, serta meningkatkan peran aktif masyarakat dalam upaya mewujudkan derajat hidup yang optimal.

Salah satu cara mengatasi penyakit Scabies adalah dengan melakukan PHBS. PHBS ini salah satunya ada berada di lingkungan sekolah/Pondok Pesantren. PHBS di institusi pendidikan adalah upaya pemberdayaan dan peningkatan kemampuan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di tatanan institusi pendidikan.

a) Rutin memotong kuku

Kebersihan tangan dan kuku, dikarenakan sebagian besar masyarakat menggunakan tangan untuk makan, mempersiapkan makanan, bekerja dan lain sebagainya. Bagi penderita skabies akan sangat mudah penyebaran penyakit ke wilayah tubuh yang lain. Oleh karena itu, butuh perhatian ekstra untuk kebersihan tangan dan kuku sebelum dan sesudah beraktivitas. Memelihara kuku agar tetap

pendek, jangan memotong kuku terlalu pendek sehingga mengenai pinch kulit jari.

b) Mencuci tangan

Tungau scabies bisa masuk ke dalam kulit dari setiap permukaan kulit termasuk telapak tangan. Cuci tangan menggunakan sabun menjadi cara terampuh mematikan tungau scabies yang menempel di tangan.

Handrub dilakukan selama 20-30 detik sedangkan handwash 40-60 detik. 5 kali melakukan handrub sebaiknya diselingi 1 kali handwash. Berikut adalah 6 langkah mencuci tangan menurut WHO:

1. Tuang cairan handrub/handwash pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan

Waktu untuk cuci tangan:

1. Setelah menggunakan toilet dan kamar mandi atau membantu seseorang untuk buang air
2. Setelah menyentuh permukaan yang kotor dan mencuci baju orang yang terinfeksi
3. Sebelum dan setelah makan
4. Sebelum dan setelah memasak
5. Setelah merawat orang yang terinfeksi scabies
6. Setelah memegang cairan tubuh dari orang yang terinfeksi
7. Setelah bersin, batuk, atau mengeluarkan lendir dari hidung
8. Kapanpun ketika telapak tangan kotor

c) Kebersihan pakaian

Pakaian adalah bahan tekstil dan serat yang digunakan untuk melindungi dan menutupi tubuh. Keringat, lemak dan kotoran yang dikeluarkan tubuh akan terserap pakaian. Dalam sehari, pakaian berkeringat dan berlemak ini akan berbau busuk dan mengganggu. Dalam keadaan ini masalah kesehatan akan muncul terutama masalah kesehatan kulit karena tubuh dalam keadaan lembab.

Untuk itu perlu mengganti pakaian dengan yang bersih setiap hari. Saling meminjamkan pakaian juga beresiko tertular penyakit scabies, terlebih saling meminjamkan pakaian sebelum dicuci bersih.

d) Kebersihan handuk dan pemakaian alat mandi pribadi

Penularan melalui kontak tidak langsung seperti melalui handuk dan pemakaian alat mandi bersama memegang peranan penting. Berdasarkan penelitian menunjukkan 44 orang (62,9%) terkena skabies dan ada hubungan antara kebiasaan pemakaian alat mandi dan handuk bersama.

F. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

NO.	TAHAP	WAKTU	KEGIATAN	MEDIA
1.	Pembukaan	5 menit	<ul style="list-style-type: none">- Salam pembuka- Menjelaskan tujuan dan kontrak waktu	
2.	Pre tes	15 menit	<ul style="list-style-type: none">- Peneliti memberikan pertanyaan seputar scabies dan cara mencegahnya- subjek menjawab pertanyaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki	Lembar kuesioner
3.	Pelaksanaan	20 menit	Menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none">- Definisi scabies	poster

			<ul style="list-style-type: none"> - Penyebab scabies - Penularan scabies - Pencegahan scabies - PHBS dalam mencegah scabies 	
4.	Post tes	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberikan pertanyaan, mengukur apa penkes dapat diterima atau tidak - Subjek menjawab pertanyaan dari penkes yang telah diberikan 	Lembar kuesioner
5.	Penutup	5 menit	Menutup kegiatan dengan salam	

G. METODE

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab

H. Media

- a. Poster

I. EVALUASI

- a. Evaluasi Struktur
 - a) Semua anggota masyarakat hadir dalam acara penyuluhan.
 - b) Kesiapan materi penyaji.
 - c) Tempat yang digunakan nyaman dan mendukung.
- b. Evaluasi Proses
 - a) Masyarakat hadir sesuai dengan kontrak waktu yang ditentukan.
 - b) Masyarakat antusias untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak diketahuinya.
 - c) Masyarakat menjawab semua pertanyaan yang telah diberikan.
- c. Mahasiswa
 - a) Dapat memfasilitasi jalannya penyuluhan.

- b) Dapat menjalankan peran sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Evaluasi Hasil
 - a) Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - b) Adanya kesepakatan masyarakat dengan perawat dalam melaksanakan implementasi keperawatan selanjutnya.

J. SUMBER PUSTAKA

- Mardiana, M., Atmajaya, T., Wardana, R., Gindawati, N., Anaya, A. D., Larasati, A., ... & Khasanah, D. N. M. (2020). *Pengabdian Masyarakat POPABES (Pondok Pesantren Bebas Scabies) pada Santriwan dan Santriwati di Pondok Pesantren*. *Jurnal Pesut: Pengabdian untuk Kesejahteraan Umat*, 2(1), 44-51. (diakses pada 15 Des '20)
- Prayogi, S., & Kurniawan, B. (2016). *Pengaruh Personal Hygiene dalam Pencegahan Penyakit Skabies*. *Jurnal Majority*, 5(5), 140-143. (diakses pada 15 Des '20).

Lampiran 11

MEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN (POSTER)
PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PHBS DALAM MENCEGAH
PENYAKIT SCABIES PADA SANTRI

what is scabies?

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi *Sarcoptes scabiei* varietas *hominis*.

GEJALA

Gatal yang hebat, sehingga rasa ingin menggaruk sangat kuat (terlebih pada malam hari).

Bagaimana infestasi tungau di tubuh manusia?

Larva, Nymph I, Nymph III, Stratum corneum, Feces, Egg, Burrow

PENCEGAHAN SCABIES

1. Rutin memotong kuku
2. Rajin cuci tangan
3. Menggunakan alat mandi pribadi
4. Menggunakan handuk pribadi
5. Menggunakan pakaian bersih
6. Tidak tidur 1 sprej/selimut dengan penderita

Lampiran 12



LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama mahasiswa : Jaziratul Islamiah

NIM : P17210181017

Nama pembimbing: Dr. Susi Milwati, SKp., M.Pd.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	06 Oktober 2020	<p>Judul + Latar belakang</p> <p>Uraian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul diganti: “Pendidikan Kesehatan tentang PHBS dalam Mengantisipasi penyakit scabies di Pondok Pesantren Al-Hidayah II Nurul Hidayah Sukorejo-Pasuruan” 2. Bagaimana keadaan PHBS di Pondok Pesantren? 3. Angka kejadian skabies di beberapa pondok pesantren yang telah dilakukan penelitian? 	
2.	20 Oktober 2020	<p>Latar Belakang</p> <p>Uraian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Urutan pemaparan latar belakang 2. Tidak ada solusi permasalahan di latar belakang 3. Tugas berikutnya: Melanjutkan Bab 1 hingga selesai 	
3.	13 November 2020	<p>BAB 1</p> <p>Uraian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan masalah: sesuaikan dengan judul 2. Pada Bab 1 tidak perlu tujuan khusus 3. Pada manfaat penelitian, perlu 	

		ditambahkan manfaat bagi peneliti dan peneliti lain	
4.	22 November 2020	<p>- Cover</p> <p>- BAB II</p> <p><u>Uraian:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk cover, diperbaiki tidak perlu kalimat (untuk...), penulisan Alhidayah tidak perlu (-). 2. Daftar isi 1 spasi 3. Bab 2 penomoran belum konsisten 4. Bab 2 perlu ditambahkan konsep pendidikan kesehatan. 	
5.	09 Desember 2020	<p>- Cover</p> <p><u>Uraian:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Font judul ukuran 14 (tebal). Lainnya ukuran 12 2. Cover 2 sebanyak 2 lembar (cover luar dan cover dalam) 3. Ukuran logo 3x3-4x4 <p>- BAB III</p> <p><u>Uraian:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian: Deskripsi studi kasus 2. Subyek penelitian: Tidak perlu populasi dan sampel, langsung siapa dan berapa jumlah subjek 3. Kriteria subjek: Untuk inklusi ditambahi, subjek harus dalam keadaan sehat, tinggal 1 kamar dengan penderita/yang pernah menderita scabies. Untuk eksklusi ditambahi, penderita/yang sedang menderita scabies 4. Instrumen penelitian: Kuesioner, observasi, wawancara. Disebutkan masing-masing fungsinya 5. Definisi operasional terdiri dari 	

		variabel, def.op, parameter, dan alat ukur	
5.	28 Desember 2020	<p>- BAB III</p> <p><u>Uraian:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian dituliskan di fokus studi 2. Definisi operasional: Variabel cukup 1 saja, media disebutkan. Parameter disebutkan semua (Penkes-PHBS) 3. Instrumen: Lembar wawancara digunakan untuk mengetahui identitas dan riwayat sakit subjek, lembar observasi digunakan untuk melihat cara cuci tangan, pemakaian alat mani, handuk, dan pakaian secara bergantian atau tidak 4. Pengolahan data: Narasi analisis kualitatif <p>- PPT</p> <p><u>Uraian:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar jangan terlalu besar, kalau bisa 1 slide terdapat beberapa sub bahasan 2. Urutan manfaat penelitian: Subjek, pesantren, peneliti lain, kemudian peneliti sendiri 3. Pada slide tinjauan pustaka media penkes disebutkan 4. Slide pengumpulan data: persiapan, pelaksanaan, evaluasi 5. Daftar pustaka 	
6.	02 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat jadwal 4x pertemuan di lampiran proposal 2. Tambah pengertian studi kasus di PPT 3. Alasan menggunakan media poster untuk penkes diletakkan di latar belakang 	

7.	27 Februari 2021	BAB 4 <u>Uraian:</u> 1. Hasil studi berbentuk tabel beserta interpretasi yang jelas 2. Pada tingkat pengetahuan dijelaskan apa yang belum dimengerti subjek, jelaskan kembali bagaimana perkembangan subjek selama penelitian 3. Membedakan hasil wawancara dan hasil observasi 4. Keterbatasan peneliti dijelaskan kenapa pada tingkat pengetahuan tidak bisa meningkat 100%	
8.	29 Maret 2021	BAB 4 <u>Uraian:</u> 1. Paragraf 1 menyampaikan tentang gambaran umum, lokasi tempat, data khusus, dan pembahasan 2. Paragraf 3 dijelaskan protokol kesehatan selama penelitian, jelaskan instrumen yang digunakan 3. Menceritakan apa saja yang diberikan pada subjek, baru dilakukan penelitian 4. Tabel identitas subjek 1 spasi, ditambahi tulisan sumber data dari peneliti, tabel pengetahuan diberi nilai dan kategori 5. Ditambahi tanggal saat kunjungan 6. Pada hasil penelitian instrumen wawancara sesuai dengan apa yang dikatakan subjek 7. Pada pembahasan tidak perlu pengantar. Langsung membahas masalah, alasannya ditambah dengan teori yang mendukung 8. Kejadian subjek terpapar scabies masuk dalam kategori kebersihan	

		<p>tangan</p> <p>9. Keterbatasan: Ditulis penkes yang dilakukan hanya 1x, keterbatasan waktu peneliti</p>	
9.	05 April 2021	<p>BAB 4</p> <p><u>Uraian:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada interpretasi pengetahuan sebutkan apa yang masih salah setelah penkes 2. Lokasi: sebutkan luasnya pondok dan kamar santri 3. Pembahasan: <ul style="list-style-type: none"> • Apa media yang digunakan dalam penkes? • Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dari tidak tahu menjadi tahu • Mengapa subjek belum mendapatkan nilai 100? • Teori dalam pembahasan masih kurang 4. Keterbatasan berakibat apa? 	
10.	13 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> • BAB 4 <p>Pembahasan: Penulisan diurutkan dari masalah, teori, opini peneliti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya susun Bab 5 	
11.	15 April 2021	<p>BAB 5</p> <p><u>Uraian:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu perbaikan kalimat. 2. Saran kurang aplikasi. Mis. target nilai hanya 80. Yang salah itu tentang apa? 3. Untuk ponpes, bagaimana jika masih banyak penderita scabies? 	

12.	17 April 2021	ACC untuk ujian akhir	
------------	--------------------------	-----------------------	---